



**ANALISA KOMPARATIF *DIAMOND* MODEL
INDUSTRI OTOMOTIF INDONESIA DAN THAILAND
TERHADAP JEPANG**

TESIS

AKMAL YUDHA PRAWIRA SAPUTRA

55317110051

UNIVERSITAS
MERCU BUANA
PROGRAM MAGISTER TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MERCU BUANA
2021



**ANALISA KOMPARATIF *DIAMOND* MODEL
INDUSTRI OTOMOTIF INDONESIA DAN THAILAND
TERHADAP JEPANG**

TESIS

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Program
Pascasarjana pada Program Studi Magister Teknik Industri**

UNIVERSITAS
MERCU BUANA
OLEH
AKMAL YUDHA PRAWIRA SAPUTRA
55317110051

**PROGRAM MAGISTER TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MERCU BUANA
2021**

PENGESAHAN TESIS

Judul : Analisa Komparatif *Diamond* Model Industri Otomotif Indonesia Dan Thailand Terhadap Jepang

Nama : Akmal Yudha Prawira Saputra

NIM : 55317110051

Program Studi : Magister Teknik Industri

Tanggal : 13 September 2021

Mengesahkan

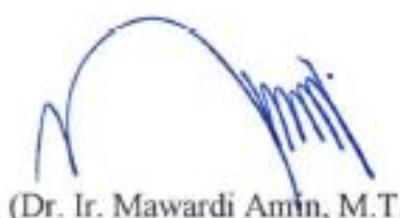
Pembimbing



(Dr. Ir. Sawarni Hasibuan, M.T.)

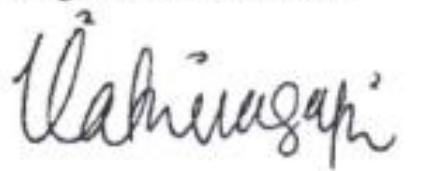
N

Dekan Fakultas Teknik



(Dr. Ir. Mawardi Amin, M.T.)

Ketua Program Studi
Magister Teknik Industri



(Dr. Ir. Zulfa Fitri Ikatrinasari, M.T.)

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa seluruh tulisan dan pernyataan dalam Tesis ini :

Judul : Analisa Komparatif *Diamond Model* Industri Otomotif Indonesia

Dan Thailand Terhadap Jepang

Nama : Akmal Yudha Prawira Saputra

NIM : 55317110051

Program : Pascasarjana - Program Studi Magister Teknik Industri

Tanggal : 13 September 2021

Merupakan hasil studi pustaka, penelitian, dan karya saya sendiri dengan arahan pembimbing yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Ketua Program Studi Magister Teknik Industri, Universitas Mercu Buana.

Tesis ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar magister (S2) pada program sejenis di perguruan tinggi lain. Semua informasi, data, serta hasil pengolahannya yang dituliskan pada tesis ini, telah dinyatakan secara jelas sumbernya dan dapat diperiksa kebenarannya.

MERCU BUANA

Jakarta, 13 September 2021



(Akmal Yudha Prawira Saputra)

PERNYATAAN *SIMILARITY CHECK*

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan, bahwa karya ilmiah yang ditulis oleh

Nama : Akmal Yudha Prawira Saputra

NIM : 55317110051

Program Studi : Magister Teknik Industri

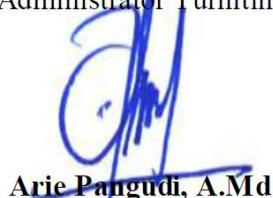
dengan judul

“Analisa Komparasi Diamond Model Industri Otomotif Indonesia dan Thailand Terhadap Jepang”,

telah dilakukan pengecekan similarity dengan system Turnitin pada tanggal 10/06/2021 didapatkan nilai persentase sebesar 30%

Jakarta, 10 Februari 2021

Administrator Turnitin



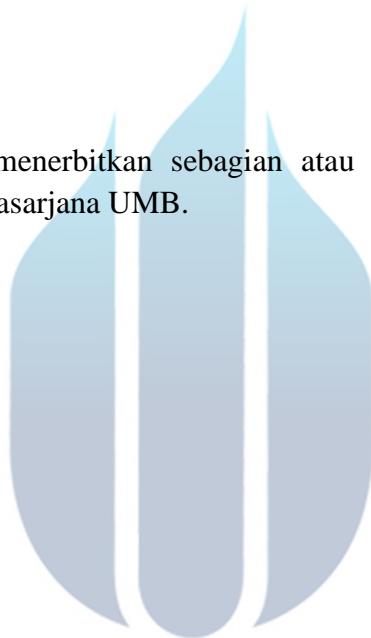
Arie Pangudi, A.Md

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

PEDOMAN PENGGUNAAN TESIS

Tesis S2 yang tidak dipublikasikan terdaftar dan tersedia di perpustakaan Universitas Mercu Buana, Kampus Mentengm dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada pengarang dengan mengikuti aturan HAKI yang berlaku di Universitas Mercu Buana. Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizing pengarang dan harus disertasi dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh tesis haruslah seizin Direktur Program Pascasarjana UMB.



UNIVERSITAS
MERCU BUANA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur kehadirat Allah Subhanahu wata'ala atas segala rahmat dan karunia-Nya, peneliti sudah dapat menyelesaikan penelitian dalam rangka penyusunan Tesis. Penelitian ini berjudul "Analisa Komparatif Diamond Model Industri Otomotif Indonesia dan Thailand Terhadap Jepang" Tesis ini akan diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Magister pada Program Studi Teknik Industri Universitas Mercu Buana.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan laporan penelitian telah mendapat bimbingan, pengarahan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini peneliti menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Ngadino, MS selaku Rektor Universitas Mercu Buana Jakarta
2. Dr. Ir. Mawardi Amin M.T., selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Mercu Buana Jakarta
3. Dr. Ir. Zulfa Fitri Ikatrinasari, MT selaku Kepala Program Studi Magister Teknik Industri Universitas Mercu Buana yang telah memberikan dorongan, arahan, dan membagi ilmu yang bermanfaat dalam penyelesaian penelitian.
4. Dr. Ir. Sawarni Hasibuan, M.T, sebagai Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan memberi motivasi dalam penyusunan laporan penelitian tesis.
5. Para Guru Besar Universitas Mercu Buana selaku dosen yang telah memberikan kuliah dan tugas lain guna pendalaman materi kuliah; dan rekan-rekan mahasiswa sebagai pendamping diskusi dalam belajar
6. Orang tua, adik-adik, istri yang sudah memberi saya semangat, inspirasi dan motivasi dalam penyelesaian laporan penelitian ini.
7. Tenaga Pendidik dan Administrasi di MTI Universitas Mercu Buana, khususnya Ibu Dwi Mayasari yang sangat membantu dalam penyelesaian laporan tesis.
8. Seluruh rekan Magister Teknik Industri khususnya Angkatan 21 Menteng yang telah menjadi teman dan tempat bertukar ide selama kuliah di Universitas Mercu Buana.

Penelitian ini sudah dibuat dengan sungguh-sungguh untuk mengikuti kaidah-kaidah penelitian ilmiah sebagaimana telah diatur dalam buku pedoman yang merupakan kebijakan Kepala Program Studi Magister Teknik Industri Mercu Buana. Di sisi lain adanya kendala di masa pandemik Covid-19 yang membatasi mobilitas peneliti dalam penyelesaian penelitian tentunya bukan menjadi halangan dalam penyusunan laporan penelitian hingga diseminasi publikasi artikel ke dalam jurnal bereputasi. Keterbatasan dan kekurangan dalam penelitian ini dapat menjadi acuan atau *lesson learn* atau dapat dilanjutkan dengan penelitian serupa di industri yang berbeda. Semoga semua pihak dapat memanfaatkan hasil penelitian ini.

Penelitian ini sudah dibuat dengan sungguh-sungguh untuk mengikuti kaidah-kaidah penelitian ilmiah sebagaimana telah diatur dalam buku pedoman yang merupakan kebijakan Kepala Program Studi Magister Teknik Industri Universitas Mercu Buana. Di sisi lain adanya keterbatasan kemampuan teknis maupun metodologis, tentu di dalam proposal penelitian ini masih terdapat kekurangan. Semoga semua pihak dapat membantu penyempurnaannya.

Jakarta, 13 September 2021

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

Akmal Yudha Prawira Saputra

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa perbedaan industri otomotif kendaraan mobil di Indonesia dan Thailand dengan mengacu terhadap industri otomotif Jepang, sehingga dapat menghasilkan usulan yang dapat meningkatkan daya saing industri otomotif Indonesia. Analisa ini menggunakan metode Model Berlian dengan 4 faktor yaitu Kondisi, Permintaan, Dukungan Industri Terkait dan Strategi dan Struktur Perusahaan dan Rivalitas Industri. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diambil dari laporan pemerintah, laporan Lembaga internasional dan dari beberapa media terkait. Data-data yang dikumpulkan merupakan data rentang tahun 2009-2020. Analisa yang dilakukan dengan membandingkan data yang dimiliki Indonesia dan Thailand terhadap Jepang. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa nilai rata-rata industri otomotif Indonesia lebih besar daripada Thailand dengan nilai 2.26 dan 1.05. Dari 4 faktor yang diteliti, keunggulan industri otomotif Indonesia hanya ada faktor Permintaan, sedangkan faktor Kondisi, Dukungan Industri Terkait dan Struktur Perusahaan dan Rivalitas Industri menjadi keunggulan industri otomotif Thailand. Berdasarkan hasil perbandingan tersebut, Indonesia dapat melakukan perbaikan untuk memaksimalkan faktor keunggulan dan meningkatkan faktor yang belum menjadi keunggulan dengan dua hal, yaitu memperluas jelajah penjualan dan memperbaiki alur distribusi pabrik menuju pelabuhan dan sebaliknya

Kata kunci : Model Berlian, Industri Otomotif, Daya Saing, Analisa Kompetitif

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

ABSTRAC

This study aims to identify and analyze the differences in the automotive industry in Indonesia and Thailand with reference to the Japanese automotive industry, then can produce suggestions that can increase the competitiveness of the Indonesian automotive industry. This analysis uses the Diamond Model method with 4 factors, namely Conditions, Demand, Related Supporting Industry and Firm Strategy Structure and Rivalry. The data used in this research is secondary data taken from government reports, international agencies reports and from several related media. The data collected is around 2009-2020. The analysis was carried out by Indonesia and Thailand against Japan. The results of this study indicate that the average value of the Indonesian automotive industry is greater than Thailand with a value of 2.26 and 1.05. Then from the 4 factors studied, the superiority of the Indonesian automotive industry is only Demand factor, while the factors of Condition, Related Supporting Industry and Firm Strategy Structure and Rivalry are the advantages of the Thailand automotive industry. Based on the results of these comparison, Indonesia can make improvement to maximize the excellence factor and increase the factors that are not yet an advantage with two things, namely expanding sales range and improving the factory distribution flow to port and vice versa.

Keywords : Diamond Model, Automotive Industry, Competitiveness, Competitive Analysis

MERCU BUANA

DAFTAR ISI

| | |
|---|--------------|
| PENGESAHAN THESIS | ii |
| PERNYATAAN KEASLIAN..... | iii |
| PEDOMAN PENGGUNAAN TESIS..... | iv |
| <i>ABSTRACT</i> | v |
| ABSTRAK | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR TABEL..... | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 7 |
| 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian | 7 |
| 1.4 Asumsi dan Batasan Masalah | 8 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 9 |
| 2.1 Kajian Teori | 9 |
| 2.1.1 Perencanaan Strategi | 12 |
| 2.1.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Daya Saing | 13 |
| 2.1.3 <i>Value Chain</i> dan <i>Global Production Network</i> | 14 |
| 2.1.4 Pohon Industri | 17 |
| 2.1.5 Industri Otomotif Indonesia | 19 |
| 2.1.6 Industri Otomotif Thailand | 21 |
| 2.1.7 Porter <i>Diamond Model</i> | 23 |
| 2.1.8 Konsep Daya Saing | 26 |
| 2.1.9 <i>Global Competitiveness Index</i> | 27 |
| 2.2 Kajian Penelitian Sebelumnya | 29 |
| 2.3 Kerangka Pemikiran | 35 |

| | |
|--|-----------|
| BAB III METODOLOGI | 37 |
| 3.1 Jenis dan Desain Penelitian | 37 |
| 3.2 Data dan Informasi | 37 |
| 3.3 Teknik Pengumpulan Data..... | 41 |
| 3.4 Populasi dan Sampel | 41 |
| 3.5 Teknik Analisis Data | 41 |
| 3.6 Langkah-Langkah Penelitian | 43 |
| BAB IV HASIL DAN ANALISIS | 44 |
| 4.1 Faktor Permintaan | 44 |
| 4.2 Faktor Kondisi..... | 45 |
| 4.3 Faktor Industri terkait dan industri pendukung | 46 |
| 4.4 Faktor Strategi dan rivalitas industri | 47 |
| 4.5 Analisa | 47 |
| BAB V PEMBAHASAN | 51 |
| 5.1 Temuan Utama | 51 |
| 5.1.1 Usulan Peningkatan Faktor Keunggulan | 53 |
| 5.1.2 Usulan Peningkatan Faktor Ketertinggalan | 60 |
| 5.2 Keterkaitan Dengan Penelitian Sebelumnya | 71 |
| 5.3 Implikasi Industri | 72 |
| 5.4 Keterbatasan Penelitian | 72 |
| BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN | 75 |
| 6.1 Kesimpulan | 75 |
| 6.2 Saran..... | 76 |
| DAFTAR PUSTAKA | 78 |
| Lampiran | 83 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1.1 <i>World Vehicle Production</i> | 1 |
| Gambar 1.2 <i>ASEAN Motor Vehicle Sales</i> | 2 |
| Gambar 1.3 Indonesia – Thailand – Malaysia <i>Motor Vehicle Production</i> | 3 |
| Gambar 1.4 World Owned Car Percentage | 4 |
| Gambar 2.1 Bagan Alur Proses Industri Otomotif..... | 10 |
| Gambar 2.2 Alur Proses Manufaktur Otomotif | 14 |
| Gambar 2.3 Rantai Aktivitas Dalam Struktur Sistem Industri..... | 16 |
| Gambar 2.4 Pohon Industri Otomotif | 18 |
| Gambar 2.5 Komposisi Sektor Indonesia Untuk GDP, 2013 | 19 |
| Gambar 2.6 Ekspor dan Impor Mobil di Indonesia 2011-2019 | 20 |
| Gambar 2.7 Indonesia GDP <i>Composition by Sector</i> (2015)..... | 20 |
| Gambar 2.8 Indonesia <i>Sub Sector Manufactur Industry</i> (2015) | 21 |
| Gambar 2.9 Ekspor dan Impor Mobil di Thailand 2010-2015..... | 22 |
| Gambar 2.10 Thailand GDP <i>Composition by Sector</i> (2015) | 22 |
| Gambar 2.11 Thailand <i>Sub Sector Industry</i> (2015) | 23 |
| Gambar 2.12 Porter <i>Diamond Model</i> | 25 |
| Gambar 2.13 <i>Global Competitiveness Index</i> | 28 |
| Gambar 2.14 Kerangka Pemikiran Peneliti..... | 36 |
| Gambar 3.1 Langkah-Langkah Penelitian..... | 43 |
| Gambar 4.1 <i>Diamond Model</i> Industri Otomotif Jepang, Indonesia dan Thailand.... | 51 |
| Gambar 5.1 Rata-Rata Ekspor Indonesia dan Thailand 2011-2019..... | 55 |
| Gambar 5.2 Negara Tujuan Ekspor Indonesia dan Thailand | 56 |
| Gambar 5.3 Penjualan Mobil dan <i>Forecasting</i> Indonesia Menggunakan Regresi <i>Linear</i> | 58 |
| Gambar 5.4 Penjualan Mobil Eksport dan <i>Forecasting</i> Indonesia Mengguakan Regresi <i>Linear</i> | 59 |
| Gambar 5.5 Peta Penyebaran Industri Otomotif Indonesia..... | 61 |
| Gambar 5.6 Jarak dari Pabrik Hino Motors Manufacturing Indonesia ke Pelabuhan Tanjung Priok | 61 |

| | |
|---|----|
| Gambar 5.7 Peta Penyebaran Industri Otomotif Thailand | 62 |
| Gambar 5.8 Jarak dari Pabrik Honda Automobile (Thailand) Ayutthaya Plant ke Pelabuhan Bangkok | 63 |
| Gambar 5.9 Jarak dari Pabrik Honda Automobile (Thailand) Prachiburi Plant ke Pelabuhan Bangkok | 64 |
| Gambar 5.10 Jarak dari Pabrik Honda Automobile (Thailand) Prachinburi Plant ke Pelabuhan Laem Chabang | 64 |
| Gambar 5.11 Pemetaan Wilayah Industri Otomotif Indonesia | 66 |
| Gambar 5.12 Pemetaan Wilayah Industri Otomotif di Thailand | 67 |



UNIVERSITAS
MERCU BUANA

DAFTAR TABEL

| | | |
|------------|---|----|
| Tabel 1.1 | Kepemilikan kendaraan dalam per 1000 populasi dan jumlah populasi.. | 5 |
| Tabel 1.2 | <i>Global Competitiveness Report ASEAN 2014-2018</i> | 6 |
| Tabel 1.3 | Target Jangka Panjang Pemerintah 2025 | 7 |
| Tabel 2.1 | <i>Matriks hard vs soft, and economic vs social infrastructure</i> | 17 |
| Tabel 2.2 | Indikator Daya Saing..... | 27 |
| Tabel 2.3 | Penelitian Terdahulu | 29 |
| Tabel 3.1 | Variabel Peneltian Terdahulu..... | 38 |
| Tabel 3.2 | Variabel Tambahan | 39 |
| Tabel 3.3 | Sumber Variabel Penelitian..... | 39 |
| Tabel 4.1 | Faktor Permintaan (<i>Demand</i>) | 44 |
| Tabel 4.2 | Faktor Kondisi (<i>Condition</i>) | 45 |
| Tabel 4.3 | Faktor Industri Pendukung dan Industri Terkait (<i>Related and Supporting Industries</i>) | 46 |
| Tabel 4.4 | Faktor Strategi dan Rivalitas Industri (<i>Firm Strategy Structure and Rivalry</i>) | 47 |
| Tabel 4.5 | Akumulasi Perhitungan Nilai Industri Otomotif..... | 48 |
| Tabel 5.1 | Nilai Industri Otomotif Indonesia - Thailand..... | 52 |
| Tabel 5.2 | Ekspor Mobil Indonesia dan Thailand | 53 |
| Tabel 5.3 | Negara Tujuan Ekspor Terbesar Indonesia dan Thailand | 55 |
| Tabel 5.4 | Penjualan <i>Export – Domestic</i> Indonesia..... | 57 |
| Tabel 5.5 | <i>Forecasting</i> Penjualan <i>Domestic</i> di Indonesia | 58 |
| Tabel 5.6 | <i>Forecasting</i> Penjualan <i>Export</i> di Indonesia | 60 |
| Tabel 5.7 | Level Kemacetan Wilayah Jakarta dan Bangkok..... | 65 |
| Tabel 5.8 | Lama Waktu Yang Dibutuhkan di Pelabuhan..... | 68 |
| Tabel 5.9 | Pelabuhan di Indoneia dan Thailand | 68 |
| Tabel 5.10 | Keterkaitan dan Perbandingan Penelitian Saat Ini dan Penelitian Sebelumnya | 71 |

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 – Artikel/Manuskrip Jurnal



UNIVERSITAS
MERCU BUANA